

ABSTRAK

Perancangan Interior Semarang *Creative Hub*

Bidang ekonomi kreatif menjadi sumber ekonomi yang tetap dapat bertahan pada masa pandemi. Salah satu kota di Indonesia yaitu kota Semarang yang merupakan ibu kota Jawa Tengah menjadi penyumbang pelaku usaha sebesar 10,38% dan berada di peringkat kedua dalam sektor ekonomi kreatif. 3 dari 17 sub sektor ekonomi kreatif menempati peringkat tertinggi di provinsi Jawa Tengah, yaitu Kuliner 81,31%, Musik 9,67%, dan Kriya 1,83%. Dengan berlimpahnya peluang dan pertumbuhan di sektor Industri Kreatif di Kota Semarang, masih terdapat banyak individu yang aktif dalam Ekraf namun belum memiliki tempat atau platform untuk mengungkapkan dan mengembangkan kemampuan kreatif mereka. Hal tersebut terjadi karena salah satu faktornya adalah belum adanya ruang publik yang sesuai standar di Kota Semarang untuk dapat mewadahi seluruh kegiatan para pelaku Ekraf dalam skala besar. Oleh karena itu adanya landasan Perencanaan dan Perancangan Interior Semarang *Creative Hub* perlu dilakukan agar dapat membuat masyarakat merasa terapresiasi sekaligus dapat membantu perekonomian di Semarang dan Indonesia menjadi semakin meningkat. Perencanaan perancangan dengan pendekatan lokalitas juga dapat menjadi tempat untuk melestarikan budaya yang ada di daerah setempat.

Kata Kunci: Semarang, Creative Hub, Ekonomi Kreatif, Lokalitas